

# **STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN 2007**

## ***Statistics of Forest Concession Estate 2007***

ISSN.

**No. Publikasi / Publication Number :**

**Katalog BPS / BPS Catalogue: 5601.**

**Ukuran Buku / Book Size: 18,2 Cm x 25,7 Cm**

**Jumlah Halaman / Number of Pages: viii + 88 Halaman / Pages**

**Naskah / Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Kehutanan**

*Subdirectorate of Forestry Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Subdirektorat Publikasi Statistik**

*Subdirectorate of Publication of Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia**

*BPS – Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by:**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN (HPH) 2007 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi yang sama tahun 2006. Jenis data dan tabel yang disajikan dalam penerbitan ini tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk analisis runtun waktu.

Diharapkan publikasi ini dapat memberi gambaran yang lengkap tentang keadaan perusahaan HPH di Indonesia sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan landasan penyusunan kebijakan di subsektor kehutanan.

Kepada semua pihak, termasuk para pengusaha HPH yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2009

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. RUSMAN HERIAWAN

## **PREFACE**

*Statistics of Forest Concession Estate 2007 is a continuation publication as that of 2006. Data and tables presented in the publication are similar to previous one, therefore, it can be used for time series analysis.*

*This publication provides an overall picture of forest concession estates in Indonesia that can be used as a reference of policy making in forestry.*

*We would like to thank all parties, including forest concession entrepreneurs for their assistance and contribution to this publication.*

*Any comments and suggestions for future improvement are always welcome.*

*Jakarta, April 2009*  
**BPS - STATISTICS INDONESIA**  
**CHIEF STATISTICIAN**

**RUSMAN HERIAWAN**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i> .....	iii/iv
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> .....	v
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i> .....	vi
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i> .....	viii
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i> .....	1/5
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i> .....	1/5
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i> .....	1/5
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i> .....	2/6
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Jumlah Perusahaan dan Areal / <i>Number of Estates and the Area</i> .....	8/17
2.2 Produksi Kayu Bulat / <i>Production of Logs</i> .....	10/19
2.3 Tenaga Kerja / <i>Workers</i> .....	12/21
LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Luas Areal Tahun 2007 .....	1
<i>Number of Forest Concession Estates by Province and Area in 2007</i>	
2. Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2007 .....	2
<i>Number of Forest Concession Estates by Province and Type of Legal Status in 2007</i>	
3. Total Luas Areal, Areal yang telah Dieksploitasi dan Direboisasi Menurut Propinsi Sampai dengan Akhir Tahun 2007 .....	3
<i>Total Area, Exploited Area and Reforested Area by Province up to the End of 2007</i>	
4. Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis Kayu Selama Tahun 2007 .....	4
<i>Production of logs per Month by Type of Logs in 2007</i>	
5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Propinsi selama Tahun 2007 .....	8
<i>Production and Value of Logs Production by Province in 2007</i>	
6.1 Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2007 .....	16
<i>Production of Logs by Province and Type of Logs in 2007</i>	
6.2 Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2007 .....	18
<i>Value of Log Production by Province and Type of Logs in 2007</i>	
7.1. Volume Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Selama Tahun 2007 .....	20
<i>Volume of Procurement and Use of Logs in 2007</i>	
7.2. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Bulat Selama Tahun 2007 .....	24
<i>Value of Procurement and Use of Logs in 2007</i>	

8. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan pada Akhir Tahun 2007 .....	28
<i>Number of Permanent Workers by the Highest Education Attainment, Type of Jobs, Sex and Citizenship at the End of 2007</i>	
9. Upah/Gaji Pekerja Tetap Selama Tahun 2007 .....	29
<i>Wages/Salaries of Permanent Workers in 2007</i>	
10. Banyak Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Harian Lepas per Bulan Selama Tahun 2007 .....	30
<i>Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month in 2007</i>	
11. Banyak dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Selama Tahun 2007 .....	31
<i>Volume and Value of Fuel and Lubricant Used in 2007</i>	
12. Produksi, Pembelian, Pemakaian dan Penjualan Tenaga Listrik Selama Tahun 2007 .....	32
<i>Production, Purchase, Use and Sale of Electricity in 2007</i>	
13. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Selama Tahun 2007 ..	34
<i>Cost of Production and Other Expenditures in 2007</i>	
14. Nilai Penambahan, Pengurangan dan Penyusutan Barang Modal Tetap Selama Tahun 2007 .....	36
<i>Value of Purchases, Sales and Reduction of Fixed Capital in 2007</i>	
15. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Selama Tahun 2007 .....	38
<i>Value of Production and Other Incomes in 2007</i>	

## DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2007 .....	9
<i>Number of Forest Concession Estates by Island in 2007 .....</i>	18
1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau Tahun 2007 ...	10
<i>Percentage of Forest Concession Area by Island in 2007 .....</i>	19
2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Selama Tahun 2007 (m <sup>3</sup> ) .....	11
<i>Production of Logs by Island and Type of Logs in 2007 (m<sup>3</sup>) .....</i>	20
2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Selama Tahun 2007 .....	12
<i>Percentage of Logs Usage in 2007 .....</i>	21
3.a. Jumlah Pekerja Tetap Warga Negara Asing Menurut Pulau Tahun 2007 .....	14
<i>Number of Permanent Foreign Workers by Island in 2007 .....</i>	23
3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2007 .....	16
<i>Percentage of Permanent Workers by the Highest Education     Completed in 2007 .....</i>	24

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Umum**

Kebutuhan kayu log sebagai bahan baku industri baik domestik maupun internasional yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, mendorong setiap perusahaan pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam atau lebih sering dikenal dengan istilah perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk terus meningkatkan produksinya disamping harus melestarikan hutan.

Perkembangan kegiatan perusahaan HPH tersebut perlu terus dilihat secara berkesinambungan, sehingga statistik kehutanan dapat disusun dengan baik.

Tersedianya data statistik yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan perusahaan HPH dengan segala yang terkait, setiap tahunnya akan sangat berarti bagi pemerintah dan pengusaha di dalam mengevaluasi penyusunan suatu perencanaan yang akan datang-tentang industri tersebut.

### **1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan**

Ruang lingkup pengumpulan data statistik Perusahaan HPH adalah mencakup seluruh perusahaan HPH yang berada di wilayah Republik Indonesia selama tahun 2007, yang mana perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

### **1.3. Metodologi**

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data statistik perusahaan HPH adalah pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada seluruh perusahaan HPH di seluruh Indonesia dikirimkan Kuesioner VT07-HPH1–dipakai untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan (*base camp*) dan VT07-HPH2–dipakai untuk



memperoleh keterangan yang rinci di Kantor Pusat. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (dahulu dinamakan Mantri Statistik) atau staf BPS Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari - Juni tahun 2008. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori perusahaan HPH terlebih dahulu.

#### **1. 4. Konsep dan Definisi**

##### **a. Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)**

Perusahaan HPH adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak di bidang pengambilan hasil hutan.

##### **b. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)**

HPH adalah hak untuk mengusahakan hutan di dalam suatu kawasan hutan, yang meliputi kegiatan-kegiatan penambangan kayu, permudaan, pemeliharaan hutan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan sesuai dengan rencana kerja pengusahaan hutan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku serta berdasarkan asas kelestarian hutan dan asas perusahaan. HPH dapat diberikan kepada BUMN dan Badan Milik Swasta (PT), yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Menteri Kehutanan. HPH merupakan hak pengusahaan hutan yang dititik beratkan pada penambangan kayu sebagai bahan dasar industri maupun untuk keperluan ekspor. Jangka waktu untuk mengusahakan hutan paling lama 20 tahun tetapi dapat diperpanjang.

### c. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	21. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	22. Medang	- <i>Alseodaphne Umbelliflora</i>
3. Bakau	- <i>Bruguiera gymnorhiza</i>	23. Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
4. Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>	24. Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
5. Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>	25. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>	26. Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
7. Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>	27. Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
8. Cengal	- <i>Hopea sangal</i>	28. Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
9. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	29. Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
10. Durian	- <i>Durio carinatus</i>	30. Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
11. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	31. Pinus	- <i>Pinus mercurii</i>
12. Gerunggang	- <i>Cratoxylon arborescens</i>	32. Pulai	- <i>Alstonia angustiloba</i>
13. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	33. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
14. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	34. Rengas	- <i>Gluta rengas</i>
15. Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>	35. Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
16. Kenari	- <i>Canarium asperum</i>	36. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
17. Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>	37. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
18. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>	38. Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
19. Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>	39. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
20. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>		

### d. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan HPH dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

#### - Pekerja tetap

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai

pegawai/karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan yang diselesaikan.

Pekerja yang dicakup meliputi pekerja pada unit pengelolaan hutan saja—kegiatananya berkaitan langsung dengan lapangan/pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan—seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HPH dibedakan atas Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). WNI adalah warga negara yang secara hukum sah sebagai warga negara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warga negara yang secara hukum bukan warga negara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

## **I. INTRODUCTION**

### **1.1. General**

*Logs necessity as a raw material either for local industry or for export have tended to increase every year, and have motivated licenses natural forest concessionaires that known as forest concession estates to increase their production as well as to preserve the forest.*

*Development of the activity of forest concession estates needs to be seen continuously, so that the statistics of forest concession estate can be readily compiled.*

*The availability of accurate and up to date data every year will be very important for the Government or private entrepreneurs to make an evaluation for future planning.*

### **1.2. Coverage**

*The statistical data on forest concession estates covers active forest concession estates during 2007 in Indonesia.*

### **1.3. Methodology**

*The method employed in collecting statistical data on forest concession estate is a complete enumeration. All forest concession estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires namely VT07-HPH1 and VT07-HPH2. VT07-HPH1 questionnaire is used to get detailed information in base camp location, while VT07-HPH2 is used to get detailed information in their central offices. The collection of questionnaires is conducted by Sub-district Statistical Coordinator called "Mantri Statistik" or staff members of Regional Statistics Offices during January 2007 - June 2007.*

### **1.4. Concept and Definition**

**a. Forest concession estate** *is a company having legal status and*

engaged in forest product collection.

**b. Forest Concession**

Forest Concession is a limited right of forestry undertaking in forest area, covering activities of cutting trees, reforestation, processing and marketing of forest products, based on the Forestry Ministers decree given to government company or private company having specific condition. The right covers forestry activities such as cutting down trees as a raw material for local industry and for export. The maximum time period of the right is 20 years and may be extended.

**c. Type of Logs**

The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.

Type of logs		Latin name		Type of logs		Latin name	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1.	Agathis	-	Agathis alba	21.	Mahoni	-	Swietenia macrophylla
2.	Akasia	-	Accasia mangium	22.	Medang	-	Alseodaphne Umbelliflora
3.	Bakau	-	Briguiera gymnorhiza	23.	Mentibu	-	Dactylocladus stenostachys
4.	Balau	-	Shorea atrinervosa	24.	Merawan	-	Hopea dasyrrachis
5.	Bangkirai	-	Shorea laevis	25.	Meranti	-	Shorea acuminatissima
6.	Benuang	-	Octomeles sumatrana	26.	Merbau	-	Intsia bijuga
7.	Bintangur	-	Callophyllum soulatri	27.	Mersawa	-	Anisoptera costata
8.	Cengal	-	Hopea sangal	28.	Nyato	-	Genua motleyana
9.	Damar	-	Shorea acuminatissima	29.	Palapi	-	Heritiera javanica
10.	Durian	-	Durio carinatus	30.	Perupuk	-	Lophopetalum spp.
11.	Ebony	-	Diospyros celebica	31.	Pinus	-	Pinus mercurii
12.	Gerunggung	-	Cratoxylon arborescens	32.	Pulai	-	Alstonia angustiloba
13.	Jelutung	-	Dyera castulata	33.	Ramin	-	Gonystylus bancanus
14.	Kapur	-	Dryobalanops aromatica	34.	Rengas	-	Gluta rengas
15.	Kempas	-	Koompassia malaccensis	35.	Resak	-	Vatica oblongifolia
16.	Kenari	-	Canarium asperum	36.	Sungkai	-	Peronema canescens
17.	Ketapang	-	Terminalia catappa	37.	Sonokeling	-	Dalbergia latigolia
18.	Kruing	-	Dipterocarpus borneensis	38.	Tanjung	-	Mimusops elengi
19.	Kulim	-	Scorodocarpus borneensis	39.	Ulin	-	Eusideroxylon zwageri
20.	Matoa	-	Pometia pinnata				

**d. Worker**

*The worker in forest concession estates can be a permanent and non permanent worker.*

**- Permanent Worker**

*A permanent worker is usually paid a fixed salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as a foreign consultant.*

**- Non Permanent Worker**

*A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.*

*Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of timber culture in the field, such as taking care of forestry plant and forest product collection.*

*Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a Foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.*

## II. U L A S A N   R I N G K A S

### 2. 1.   Jumlah Perusahaan dan Luas Areal

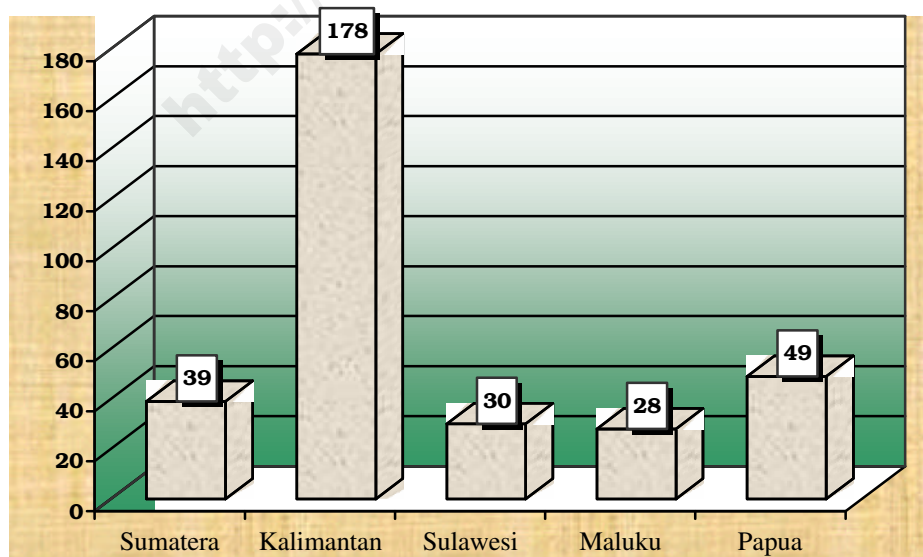
Pengusahaan hutan di Indonesia bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan produksi hasil hutan guna kemakmuran rakyat dan pembangunan ekonomi nasional. Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri di bidang ekonomi, pengusahaan hutan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Penanaman modal di subsektor ini semakin meningkat sesudah dikeluarkannya PP No. 21 Tahun 1970 tentang Hak Pengusahaan Hutan ( HPH ) dan Hak Pemungutan Hasil Hutan ( HPHH ). Dengan pemberian konsesi HPH, diharapkan subsektor pengusahaan hutan bertambah pesat sehingga mampu meningkatkan devisa negara, memacu perkembangan industri perkayuan dan membuka lapangan kerja.

Hasil survei perusahaan HPH 2007 menunjukkan pada akhir tahun 2007 di Indonesia terdapat 324 perusahaan HPH dengan konsesi hutan seluas 28,3 juta hektar. Dari 324 perusahaan pemegang HPH sebagian besar diantaranya berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yaitu sebanyak 285 perusahaan (88,0 %) dengan konsensi hutan seluas 26,1 juta Ha (92,4 %), sedangkan sisanya berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) sebanyak 39 perusahaan (12,0%) dengan luas 2,1 juta Ha (7,6 %). Bila diamati per pulau, pemegang HPH terbanyak di Kalimantan yaitu 178 perusahaan dengan konsensi hutan seluas 12,9 juta Ha atau 45,5 % dari total luas konsesi hutan ( lihat gambar 1.a dan 1.b ). Setelah Kalimantan, pemegang HPH terbanyak terdapat di Papua ( 49 HPH dengan luas 9,6 juta Ha ), Sumatera (39 HPH dengan konsensi hutan 2,1 juta Ha), Sulawesi ( 30 HPH dengan luas 1,9 juta Ha ), dan Maluku (28 HPH dengan luas 1,8 juta Ha).

**Tabel 1. Banyaknya Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau Tahun 2007**

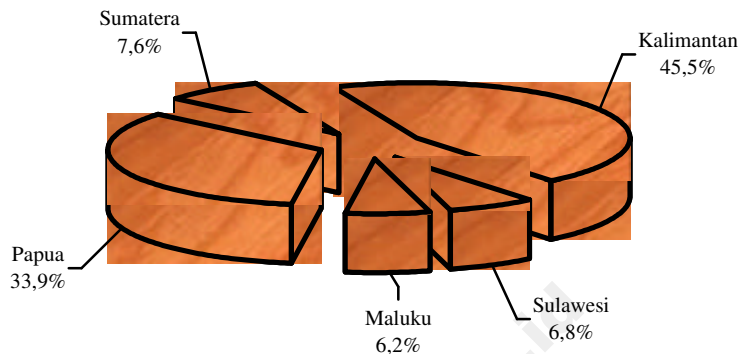
Pulau	Jumlah perusahaan	Luas areal (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera	39	2 140 690
<b>Kawasan Barat Indonesia</b>	<b>39</b>	<b>2 140 690</b>
2. Kalimantan	178	12 864 203
3. Sulawesi	30	1 917 612
4. Maluku	28	1 761 905
5. Papua	49	9 586 633
<b>Kawasan Timur Indonesia</b>	<b>285</b>	<b>26 130 353</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>324</b>	<b>28 271 043</b>

**Gambar 1.a. Banyaknya Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2007**





**Gambar 1.b.     Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau  
Tahun 2007**



## **2.2. Produksi Kayu Bulat**

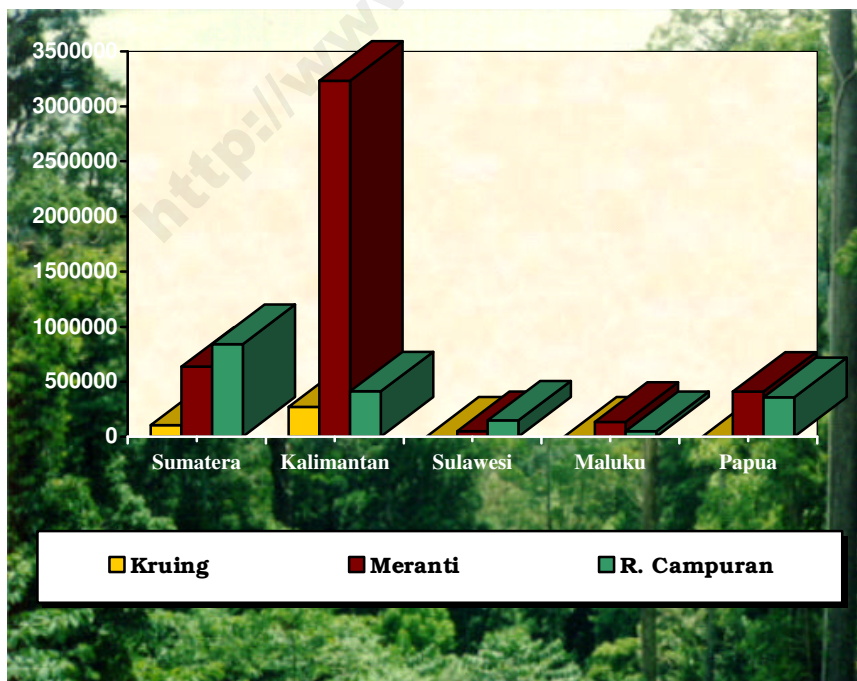
Produksi kayu bulat perusahaan HPH pada tahun 2007 tercatat 8,5 juta m<sup>3</sup>. Dilihat dari jenisnya, produksi terbesar adalah kayu meranti (4,5 juta m<sup>3</sup>), diikuti oleh kayu rimba campuran (1,8 juta m<sup>3</sup>), kayu kruing (0,4 juta m<sup>3</sup>), kayu kapur (0,3 juta m<sup>3</sup>), kayu ramin (0,1 juta m<sup>3</sup>), kayu bakau (0,1 juta m<sup>3</sup>), sisanya kayu lainnya (1,4 juta m<sup>3</sup>).

Dari produksi kayu bulat sebesar 8,5 juta m<sup>3</sup>, 6,3 juta m<sup>3</sup> (74,1 %) diantaranya dihasilkan dari Kawasan Timur Indonesia, sedangkan sisanya 2,2 juta m<sup>3</sup> (25,9 %) berasal dari Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan produsen kayu bulat terbesar mencapai 4,6 juta m<sup>3</sup> (54,5 %) dari total produksi kayu bulat Indonesia. Kemudian diikuti Sumatera (2,2 juta m<sup>3</sup>), Papua (1,0 juta m<sup>3</sup>), Maluku (0,4 juta m<sup>3</sup>), dan Sulawesi (0,3 juta m<sup>3</sup>).

**Tabel 2. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu  
Tahun 2007 (m<sup>3</sup>)**

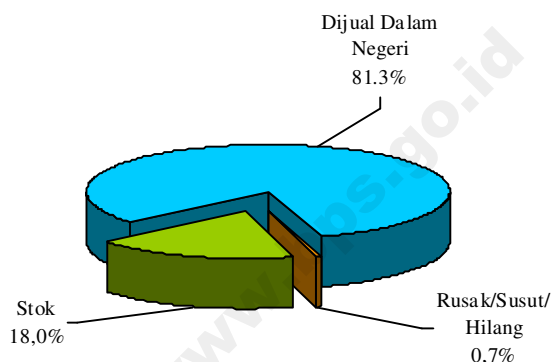
Pulau	Bakau	Kapur	Kruing	Meranti	Ramin	Rimba campuran	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	43 743	16 932	104 518	636 069	71 732	843 275	484 141	2 200 410
<b>Kawasan Barat Indonesia</b>	<b>43 743</b>	<b>16 932</b>	<b>104 518</b>	<b>636 069</b>	<b>71 732</b>	<b>843 275</b>	<b>484 141</b>	<b>2 200 410</b>
2. Kalimantan	-	244 591	270 941	3 230 835	21 233	413 864	453 078	4 634 542
3. Sulawesi	-	-	-	49 961	-	147 793	139 945	337 699
4. Maluku	-	-	-	134 889	-	51 334	179 808	366 031
5. Papua	9 170	-	-	408 883	-	357 478	188 720	964 251
<b>Kawasan Timur Indonesia</b>	<b>9 170</b>	<b>244 591</b>	<b>270 941</b>	<b>3 824 568</b>	<b>21 233</b>	<b>970 469</b>	<b>961 551</b>	<b>6 302 523</b>
<b>Indonesia</b>	<b>52 913</b>	<b>244 591</b>	<b>375 459</b>	<b>4 460 637</b>	<b>92 965</b>	<b>1 813 744</b>	<b>1 445 692</b>	<b>8 502 933</b>

**Gambar 2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu  
Tahun 2007 ( m<sup>3</sup> )**



Ditinjau dari penggunaannya, sebagian besar ( 81,3 % ) produksi kayu bulat langsung dijual di dalam negeri oleh perusahaan-perusahaan HPH kepada pihak lain. Hanya sekitar 18,0 % digunakan sebagai stok perusahaan, dan sebagian kecil sisanya rusak/susut/hilang (0,7%).

**Gambar 2.b.      Persentase Penggunaan Kayu Bulat  
Tahun 2007**



### **2. 3. Tenaga Kerja**

Disamping sebagai sumber devisa diluar minyak dan gas bumi, sub sektor kehutanan juga diharapkan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi penduduk sehingga dapat membantu program pemerintah mengatasi masalah pengangguran.

Tenaga kerja di perusahaan-perusahaan HPH terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap (harian lepas dan borongan). Pekerja tetap dibedakan menurut kewarganegaraan (Warganegara Indonesia dan Warganegara Asing) dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, di mana untuk pekerja Warganegara Indonesia dibedakan menurut jenis kelamin.

**Tabel 3.a. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan Tahun 2007**

Pulau	Jumlah perusahaan	Jumlah pekerja		
		WNI	WNA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	39	12 582	11	12 593
<b>Kawasan Barat Indonesia</b>	<b>39</b>	<b>12 582</b>	<b>11</b>	<b>12 593</b>
2. Kalimantan	178	19 955	2	19 957
3. Sulawesi	30	1 063	-	1 063
4. Maluku	28	2 027	-	2 027
5. Papua	49	5 485	5	5 490
<b>Kawasan Timur Indonesia</b>	<b>285</b>	<b>28 530</b>	<b>5</b>	<b>28 537</b>
<b>Indonesia</b>	<b>324</b>	<b>41 112</b>	<b>18</b>	<b>41 130</b>

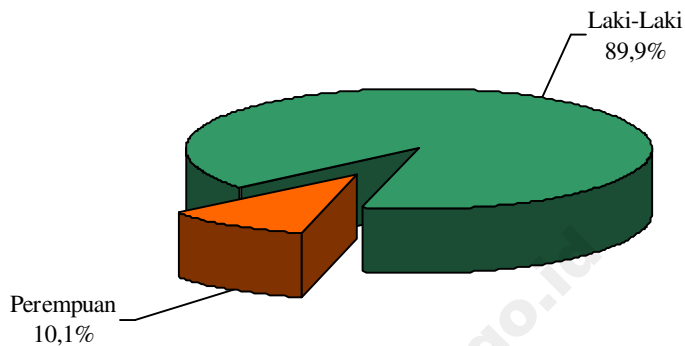
Pada Tabel 3.a menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2007, 324 perusahaan HPH yang ada di Indonesia menyerap 41 130 tenaga kerja. Kawasan Timur Indonesia mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 28 537 orang (69,4 %), dan sisanya 12 593 pekerja (30,6 %) adalah pekerja di Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan daerah yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 19 957 orang dengan 178 perusahaan pemegang HPH. Kemudian diikuti Sumatera (12 593 pekerja dengan 39 perusahaan HPH), Papua (5 490 pekerja dengan 49 perusahaan HPH), Maluku (2 027 pekerja dengan 28 perusahaan HPH), dan Sulawesi (1 063 pekerja dengan 30 perusahaan HPH). Dari 41 130 pekerja tetap, hanya 18 orang atau 0,1 % diantaranya merupakan pekerja berkewarganegaraan asing yang terdapat di Sumatera (11 orang), Kalimantan (2 orang), dan Papua (5 orang).

Dari 41 112 orang pekerja tetap warganegara Indonesia, 36 962 orang atau 89,9 % di antaranya merupakan pekerja laki-laki dan sisanya 4 150 orang atau 10,1 % adalah pekerja perempuan ( lihat Tabel 3.b ). Baik di Kawasan Timur Indonesia maupun Kawasan Barat Indonesia pekerja perusahaan-perusahaan HPH didominasi oleh pekerja laki-laki, bahkan di Sumatera dan Maluku, jumlah pekerja laki-laki lebih dari 90%. Kecilnya persentase pekerja perempuan ini kemungkinan disebabkan sifat pekerjaan di perusahaan HPH yang membutuhkan fisik yang kuat karena lebih banyak berkecimpung di lapangan, sehingga kurang diminati oleh pekerja perempuan.

**Tabel 3.b. Banyaknya Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2007**

Pulau	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	11 665	917	12 582
<b>Kawasan Barat Indonesia</b>	<b>11 665</b>	<b>917</b>	<b>12 582</b>
2. Kalimantan	17 558	2 397	19 955
3. Sulawesi	917	146	1 063
4. Maluku	1 892	135	2 027
5. Papua	4 930	555	5 485
<b>Kawasan Timur Indonesia</b>	<b>25 297</b>	<b>3 233</b>	<b>28 530</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>36 962</b>	<b>4 150</b>	<b>41 112</b>

**Gambar 2.c.      Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2007**

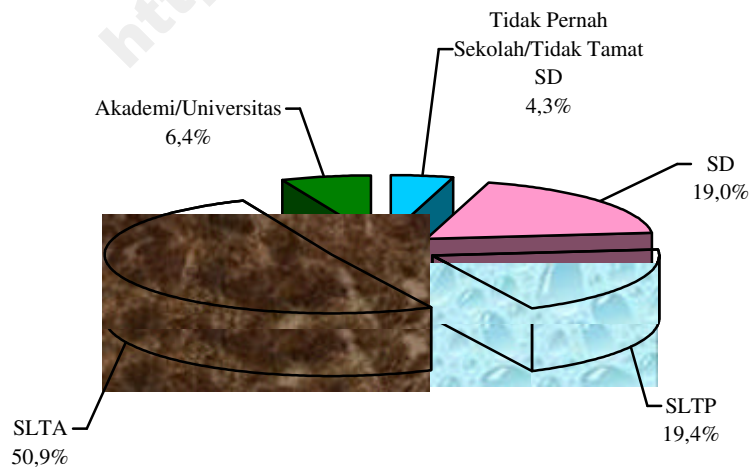


Gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap pada perusahaan-perusahaan HPH di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.c. Sekitar 19,0 % dari seluruh pekerja tetap di perusahaan HPH hanya menamatkan Sekolah Dasar, dan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat Sekolah Dasar sebesar 4,3 % dari seluruh pekerja tetap. Banyaknya pekerja yang menamatkan pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 19,4 % dan 50,9 %, sedangkan yang berpendidikan Akademi/Universitas hanya sebesar 6,4 %. Data ini mengisyaratkan bahwa perusahaan-perusahaan HPH masih banyak kekurangan tenaga kerja yang terampil dan terdidik.

**Tabel 3.c. Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2007**

Pulau	Tidak pernah sekolah & tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Akademi/ universitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	680	1 469	1 406	8 376	662	12 593
<b>Kawasan Barat Indonesia</b>	<b>680</b>	<b>1 469</b>	<b>1 406</b>	<b>8 376</b>	<b>662</b>	<b>12 593</b>
2. Kalimantan	832	4 252	4 463	9 027	1 383	19 957
3. Sulawesi	4	153	214	523	169	1 063
4. Maluku	23	401	605	858	140	2 027
5. Papua	235	1 518	1 308	2 139	290	5 490
<b>Kawasan Timur Indonesia</b>	<b>1 094</b>	<b>6 324</b>	<b>6 590</b>	<b>12 547</b>	<b>1 982</b>	<b>28 537</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 774</b>	<b>7 793</b>	<b>7 996</b>	<b>20 923</b>	<b>2 644</b>	<b>41 130</b>

**Gambar 3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2007**



## **II. BRIEF REVIEW**

### **2. 1. Number of Estate and Area**

*Forest concession activities in Indonesia are purposed to gain forest product for national economic development and peoples's prosperity. Forest concession has increase a fast since the enactment of Law Number 1 in 1967 on foreign investment and Law Number 6 in 1968 on domestic investment. Further increase is made possible by government regulation number 21 in 1970 on forest concession. Forest concession is intended to increase forest product processing as a source of foreign exchange. Forest product processing creates more demand on worker and increase skill in wood industries.*

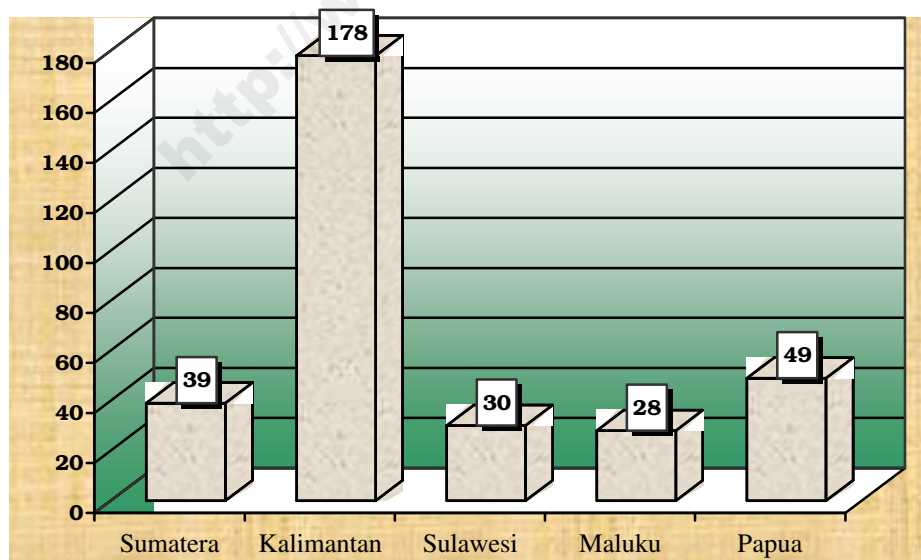
*The 2007 survey on forest concession estate showed that up to the end of 2007, 324 forest concessions have been issued in Indonesia covering area of 28.3 millions hectares. A large part of those forest concessions (285 or 88.0 %) refers to forest area in Eastern Indonesia, with 26.1 millions hectares (92.4 %), while remaining of 39 forest concessions (12.0 %) refer to forest area in Western Indonesia which covering area of 2.1 millions hectares (7.6%). Islandwise, Kalimantan is Indonesia's leading in terms of forest concession with 178 concessions covering 12.9 millions hectares or 45.5 % of total area of forest concession (see figure 1.a and 1.b). whilst 49 concessions refer to Papua with 9.6 millions hectares, 39 concessions refer to Sumatera covering 2.1 millions hectares, 30 concessions refer to Sulawesi covering 1.9 millions hectares, and 28 concessions refer to Maluku covering 1.8 millions hectares.*



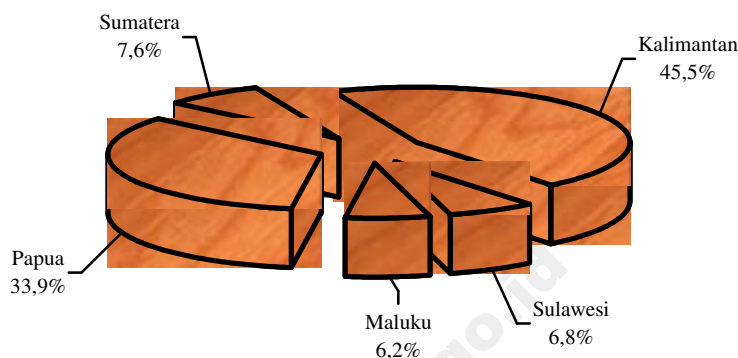
**Table 1. Number of Forest Concession Estate and Area by Island in 2007**

<i>Island</i>	<i>Number of estate</i>	<i>Area (Ha)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1. Sumatera	39	2 140 690
<b>Western Indonesia</b>	<b>39</b>	<b>2 140 690</b>
2. Kalimantan	178	12 864 203
3. Sulawesi	30	1 917 612
4. Maluku	28	1 761 905
5. Papua	49	9 586 633
<b>Eastern Indonesia</b>	<b>285</b>	<b>26 130 353</b>
<b>Indonesia</b>	<b>324</b>	<b>28 271 043</b>

**Figure 1.a. Number of Forest Concession Estates by Island in 2007**



**Figure 1.b. Percentage of Forest Concession Area by Island in 2007**



## 2.2. Production of Logs

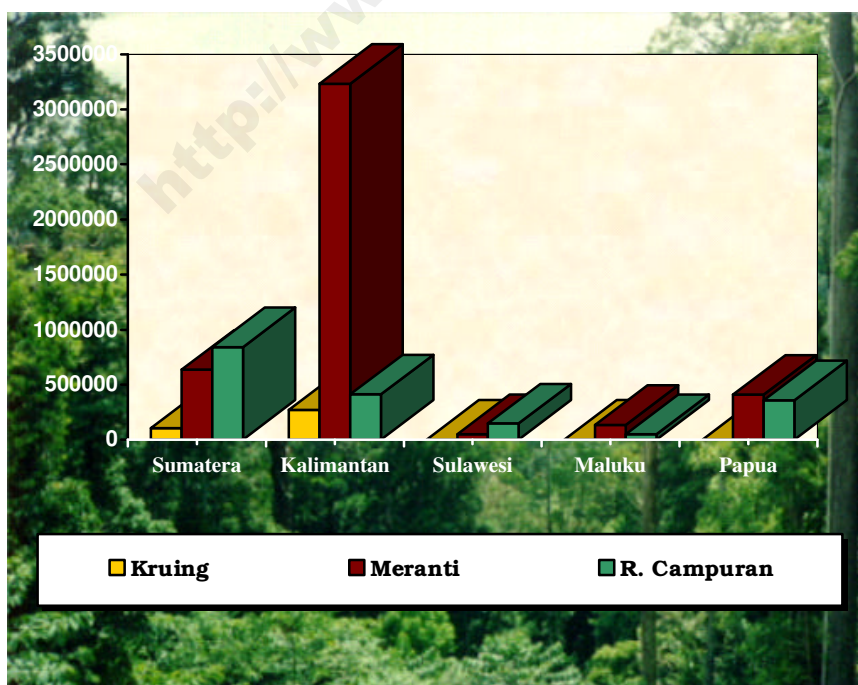
Total production of logs in 2007 is 8.5 millions  $m^3$ . The highest log production is Meranti (4.5 millions  $m^3$ ), followed by assortment of deep forest log called "Rimba Campuran" (1.8 millions  $m^3$ ), Kruing (0.4 millions  $m^3$ ), Kapur (0.3 millions  $m^3$ ), Ramin (0.1 millions  $m^3$ ), Bakau (0.1 millions  $m^3$ ) and the other kind of logs ( 1.4 millions  $m^3$  ).

Eastern Indonesia has produced 6.3 millions  $m^3$  ( 74.1 % ) of logs while Western Indonesia has produced 2.2 millions  $m^3$  ( 25.9 % ). Islandwise, Kalimantan is the main area of log production with 4.6 millions  $m^3$  or 54.5 % of total production, followed by Sumatera (2.2 millions  $m^3$  ), Papua (1.0 millions  $m^3$  ), Maluku (0.4 millions  $m^3$  ), and Sulawesi (0.3 millions  $m^3$  ).

**Table 2. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2007 (m<sup>3</sup>)**

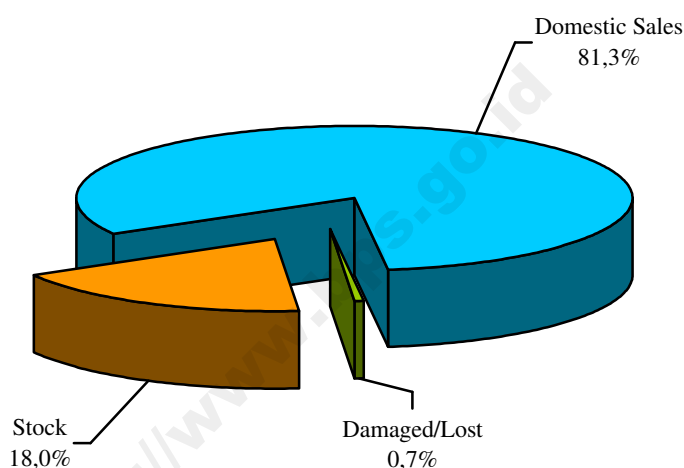
Island	Bakau	Kapur	Kruing	Meranti	Ramin	Rimba campuran	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	43 743	16 932	104 518	636 069	71 732	843 275	484 141	2 200 410
<b>Western Indonesia</b>	<b>43 743</b>	<b>16 932</b>	<b>104 518</b>	<b>636 069</b>	<b>71 732</b>	<b>843 275</b>	<b>484 141</b>	<b>2 200 410</b>
2. Kalimantan	-	244 591	270 941	3 230 835	21 233	413 864	453 078	4 634 542
3. Sulawesi	-	-	-	49 961	-	147 793	139 945	337 699
4. Maluku	-	-	-	134 889	-	51 334	179 808	366 031
5. Papua	9 170	-	-	408 883	-	357 478	188 720	964 251
<b>Eastern Indonesia</b>	<b>9 170</b>	<b>244 591</b>	<b>270 941</b>	<b>3 824 568</b>	<b>21 233</b>	<b>970 469</b>	<b>961 551</b>	<b>6 302 523</b>
<b>Indonesia</b>	<b>52 913</b>	<b>244 591</b>	<b>375 459</b>	<b>4 460 637</b>	<b>92 965</b>	<b>1 813 744</b>	<b>1 445 692</b>	<b>8 502 933</b>

**Figure 2.a. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2007 (m<sup>3</sup>)**



*According to log usage, more than one - half ( 81.3 % ) of log production is sold directly in domestic by forest concession estates to other parties. There are about 18.0 % are kept as stocks, and the remaining part are either damaged or lost (0.7%).*

**Figure 2.b. Percentage of Log Usage in 2007**



### **2. 3. Worker**

*Forest product is one of major sources for foreign exchange, besides oil and natural gas. Forestry also creates employment that is socially and economically acceptable. Workers in forest concession estates can be divided into permanent workers (Indonesian citizenship or foreigner) and non permanent workers. Data on Indonesian workers is available by formal education attainment and by sex.*

**Table 3.a. Number of Permanent Worker by Island and Citizenship in 2007**

Island	Number of estate	Citizenship		
		Indonesian	Foreigner	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	39	12 582	11	12 593
<b>Western Indonesia</b>	<b>39</b>	<b>12 582</b>	<b>11</b>	<b>12 593</b>
2. Kalimantan	178	19 955	2	19 957
3. Sulawesi	30	1 063	-	1 063
4. Maluku	28	2 027	-	2 027
5. Papua	49	5 485	5	5 490
<b>Eastern Indonesia</b>	<b>285</b>	<b>28 530</b>	<b>5</b>	<b>28 537</b>
<b>Indonesia</b>	<b>324</b>	<b>41 112</b>	<b>18</b>	<b>41 130</b>

Table 3.a shows that at the end of 2007, 324 forest concession estates in Indonesia absorb 41,130 workers. Of those Eastern Indonesia absorbs 28,537 workers (69.4%) and Western Indonesia absorbs 12,593 workers ( 30.6% ). Kalimantan absorbs the most workers for employment in forest concession estate that is 19,957 workers for 178 forest concession estates. Next is Sumatera ( 12,593 workers for 39 forest concession estates), Papua (5,490 workers for 49 forest concession estates ), Maluku (2,027 workers for 28 forest concession estates ), and Sulawesi ( 1,063 workers for 30 forest concession estates ).

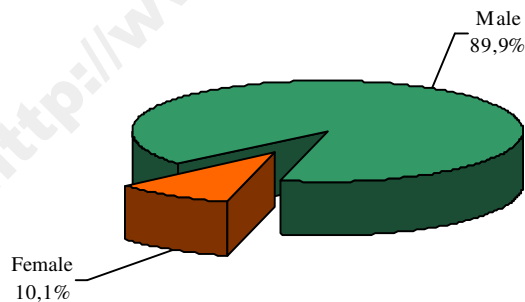
Out of 41,130 permanent workers, 18 workers or 0.1 % are foreign citizens who residing in Sumatera (11 workers ), Kalimantan (2 workers ), and Papua (5 workers ).

Permanent workers having Indonesian citizenship are as many as 41,112, of whom 36,962 workers (89.9% ) are male and 4,150 (10.1 % ) are female ( see Table 3.b ). Male workers are dominant in all Indonesian area, even in Sumatera and Maluku male workers constituted more than 90 % of total workers. Female workers are less than male workers, due to the assumption that the job need a physically strong person.

**Table 3.b. Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Island and Sex in 2007**

<i>Island</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	11 665	917	12 582
<b>Western Indonesia</b>	<b>11 665</b>	<b>917</b>	<b>12 582</b>
2. Kalimantan	17 558	2 397	19 955
3. Sulawesi	917	146	1 063
4. Maluku	1 892	135	2 027
5. Papua	4 930	555	5 485
<b>Eastern Indonesia</b>	<b>25 297</b>	<b>3 233</b>	<b>28 530</b>
<b>Indonesia</b>	<b>36 962</b>	<b>4 150</b>	<b>41 112</b>

**Figure 2.c. Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex in 2007**



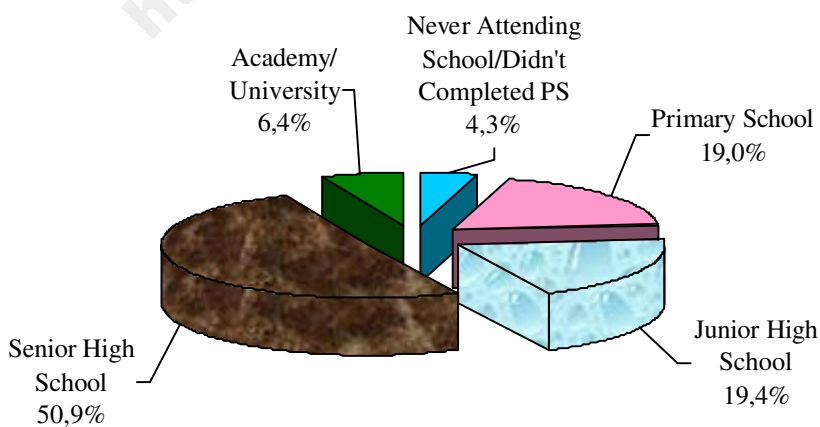
Permanent workers by the highest education completed is presented in table 3.c. Nationwide, 19.0% of permanent workers finished primary schools, while 4.3 % have not completed primary school or never attending school. The workers who finished secondary school are 70.3 %, which 19.4 % completed Junior High School and 50.9 % completed Senior High School. Only 6.4 % of workers finished Academy/University or attending tertiary education. The data

indicates that workers who have completed Academy/ University constituted the smallest proportion compared to the other educational attainment level.

**Table 3.c. Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Completed in 2007**

Island	Never attending school & didn't completed primary school	Primary school	Junior high school	Senior high school	Academy/ university	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	680	1 469	1 406	8 376	662	12 593
<b>Western Indonesia</b>	<b>680</b>	<b>1 469</b>	<b>1 406</b>	<b>8 376</b>	<b>662</b>	<b>12 593</b>
2. Kalimantan	832	4 252	4 463	9 027	1 383	19 957
3. Sulawesi	4	153	214	523	169	1 063
4. Maluku	23	401	605	858	140	2 027
5. Papua	235	1 518	1 308	2 139	290	5 490
<b>Eastern Indonesia</b>	<b>1 094</b>	<b>6 324</b>	<b>6 590</b>	<b>12 547</b>	<b>1 982</b>	<b>28 537</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 774</b>	<b>7 793</b>	<b>7 996</b>	<b>20 923</b>	<b>2 644</b>	<b>41 130</b>

**Figure 3.b. Percentage of Permanent Workers by Highest Education Completed in 2007**



**Tabel 1. Banyak dan Luas Areal Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi Tahun 2007**

*Tabel Number and Area of Forest Concession Estates by Province in 2007*

	Provinsi <i>Province</i>	Banyak perusahaan <i>Number of estates</i>	Luas areal <i>Area</i> (Ha)
	(1)	(2)	(3)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	8	524 644
2	Sumatera Utara	6	328 803
3	Sumatera Barat	4	210 240
4	R i a u	15	812 128
5	J a m b i	3	133 705
6	Sumatera Selatan	2	108 170
7	Bengkulu	1	23 000
8	Kalimantan Barat	25	1 257 670
9	Kalimantan Tengah	60	4 473 755
10	Kalimantan Selatan	6	359 421
11	Kalimantan Timur	87	6 773 357
12	Sulawesi Utara	2	60 800
13	Sulawesi Tengah	15	992 245
14	Sulawesi Tenggara	3	385 590
15	Gorontalo	4	185 570
16	Sulawesi Barat	6	293 407
17	Maluku	11	778 865
18	Maluku Utara	17	983 040
19	Papua Barat	23	4 091 590
20	Papua	26	5 495 043
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>324</b>	<b>28 271 043</b>



**Tabel 2.** Banyak Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2007  
**Table** *Number of Forest Concession Estate by Province and Type of Legal Status in 2007*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan usaha <i>Type of legal status</i>			Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Jumlah <i>Total</i>
	PN/ PD	PT/ NV	CV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	-	7	-	-	1	8
2 Sumatera Utara	-	6	-	-	-	6
3 Sumatera Barat	-	4	-	-	-	4
4 R i a u	-	15	-	-	-	15
5 J a m b i	-	3	-	-	-	3
6 Sumatera Selatan	-	2	-	-	-	2
7 Bengkulu	-	1	-	-	-	1
8 Kalimantan Barat	-	24	1	-	-	25
9 Kalimantan Tengah	-	59	-	-	1	60
10 Kalimantan Selatan	-	6	-	-	-	6
11 Kalimantan Timur	-	83	1	-	3	87
12 Sulawesi Utara	-	2	-	-	-	2
13 Sulawesi Tengah	-	15	-	-	-	15
14 Sulawesi Tenggara	-	3	-	-	-	3
15 Gorontalo	-	4	-	-	-	4
16 Sulawesi Barat	-	6	-	-	-	6
17 Maluku	-	11	-	-	-	11
18 Maluku Utara	-	17	-	-	-	17
19 Papua Barat	-	23	-	-	-	23
20 Papua	-	26	-	-	-	26
Jumlah/ <i>Total</i>	-	317	2	-	5	324

Tabel 3. Total Luas Areal, Areal yang Telah Dieksploitasi dan Direboisasi Menurut Provinsi Sampai dengan Akhir Tahun 2007  
 Table 3. Total Area, Exploited Area and Reforested Area by Province Up to the End of 2007

Provinsi <i>Province</i>	Banyak perusahaan <i>Number of estate</i>	Luas areal <i>Area (Ha)</i>		
		Seluruhnya <i>Total area</i>	Telah dieksploitasi <i>Exploited</i>	Telah direboisasi <i>Reforested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nanggroe Aceh Darussalam	8	524 644	380 178	119 221
2 Sumatera Utara	6	328 803	254 866	125 755
3 Sumatera Barat	4	210 240	177 185	16 298
4 R i a u	15	812 128	743 138	560 496
5 J a m b i	3	133 705	240 262	98 111
6 Sumatera Selatan	2	108 170	52 242	39 172
7 Bengkulu	1	23 000	13 262	1 100
8 Kalimantan Barat	25	1 257 670	1 147 822	317 497
9 Kalimantan Tengah	60	4 473 755	1 543 179	646 229
10 Kalimantan Selatan	6	359 421	120 329	59 201
11 Kalimantan Timur	87	6 773 357	2 014 612	475 989
12 Sulawesi Utara	2	60 800	26 963	7 073
13 Sulawesi Tengah	15	992 245	140 677	75 440
14 Sulawesi Tenggara	3	385 590	58 135	8 244
15 Gorontalo	4	185 570	37 350	10 890
16 Sulawesi Barat	6	293 407	9 691	925
17 Maluku	11	778 865	702 060	58 074
18 Maluku Utara	17	983 040	161 603	219 846
19 Papua Barat	23	4 091 590	492 978	219 846
20 Papua	26	5 495 043	526 323	219 681
Jumlah/ <i>Total</i>	324	28 271 043	8 842 855	3 279 088

Tabel  
4.  
Table

Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis  
*Production of Logs per Month by Type of Logs in*  
(M3)

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>		Produksi kayu <i>Production of</i>					
		Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agathis	1 782	2 063	1 905	1 834	1 850	1 819
2	Akasia	4	3	15	68	105	3 120
3	Anggi	-	-	-	21	-	3
4	Bakau	6 224	8 065	8 532	871	891	658
5	Balam	-	-	-	-	69	57
6	Balau	119	711	1 549	5 994	6 065	4 745
7	Bambu	-	-	65	67	42	155
8	Bangkirai	433	3 000	4 302	5 109	6 365	8 556
9	Benuang	2 790	359	186	-	93	311
10	Bintangur	425	1 682	1 170	231	520	501
11	Bugis	-	-	-	-	-	85
12	Bungur	172	65	-	130	389	358
13	Cempaga	856	280	927	52	311	477
14	Cengal	137	179	152	-	7	158
15	Dahu	54	15	39	-	-	-
16	Damar	-	-	-	264	275	296
17	Dara-dara	616	864	686	530	548	1 066
18	Durian	123	136	44	-	-	-
19	Gerunggung	108	-	3	-	471	302
20	Gia	182	-	15	-	-	13
21	Hopea	-	638	583	129	250	46
22	Indah	7 409	9 888	7 380	7 987	11 434	9 122
23	Jambu Dersana	280	292	188	-	-	-
24	Jelutung	1 760	2 054	1 828	1 206	1 545	1 007
25	Kala-kala	-	-	-	52	337	285
26	Kapur	3 212	5 210	9 128	15 192	17 625	19 060
27	Keben	316	682	749	871	891	657
28	Kempas	558	767	1 142	1 441	877	96
29	Kenari	-	47	20	8	29	112
30	Kepuh	1 337	1 337	1 337	1 337	1 337	1 337
31	Ketapang	1 185	1 006	541	-	-	17
32	Kiara Payung	-	-	-	-	-	63
33	Kruing	12 195	14 314	22 439	24 734	31 126	42 652
34	Kulim	459	109	639	254	126	466

# Kayu Selama Tahun 2007

2007

bulat  
logs

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 861	3 084	2 149	2 303	2 972	2 510	26 132
3 115	128	3 160	3 290	3 143	147	16 298
-	-	-	-	-	-	24
755	894	6 038	4 698	7 213	8 074	52 913
42	42	-	-	21	194	425
5 774	4 897	6 519	7 328	6 046	2 744	52 491
202	206	219	99	172	265	1 492
7 897	7 127	9 482	4 257	8 967	7 712	73 207
139	874	2 797	1 016	356	628	9 549
523	218	321	524	192	381	6 688
10	29	3	80	-	-	207
334	437	445	249	311	311	3 201
353	208	362	273	390	223	4 712
228	37	308	101	397	112	1 816
14	38	642	231	-	-	1 033
624	994	431	459	233	254	3 830
656	512	864	1 000	849	764	8 955
-	-	9	15	-	8	335
359	319	366	413	-	941	3 282
-	20	-	-	-	-	230
197	122	-	-	8	-	1 973
8 623	8 718	8 587	11 924	8 250	8 761	108 083
-	-	139	314	120	215	1 548
2 657	2 044	2 568	2 271	2 335	3 264	24 539
373	327	228	419	228	212	2 461
26 039	24 372	41 672	27 247	25 049	47 717	261 523
755	894	867	835	625	1 027	9 169
424	332	1 396	309	-	-	7 342
68	134	52	359	106	54	989
1 337	1 337	1 337	1 337	1 337	1 338	16 045
28	70	828	495	260	508	4 938
3 370	2 274	1 121	-	50	-	6 878
42 972	41 362	41 321	24 374	30 558	47 412	375 459
524	805	937	299	271	540	5 429

**Tabel**  
**4.**  
**Table**

(M3)

Jenis kayu bulat <i>Type of Logs</i>	Produksi kayu <i>Production of</i>					
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
35 Kupang	97	685	407	1 066	460	461
36 Lesi-lesi	556	54	456	-	95	206
37 Matoa	434	445	1 021	287	45	226
38 Medang	478	943	454	-	271	276
39 Melapi	47	222	276	-	-	391
40 Melur	-	-	1	-	-	-
41 Mentibu	-	-	-	-	153	249
42 Meranti	281 714	236 404	307 170	269 059	329 251	403 797
43 Meranti Kuning	-	-	772	1 398	2 955	3 831
44 Meranti Merah	-	139	10 487	13 695	14 093	10 296
45 Meranti Putih	286	899	338	1 652	605	1 694
46 Merawan	-	-	-	-	-	-
47 Merbau	4 573	4 999	5 065	12 781	12 341	22 133
48 Mersawa	1 225	2 710	3 531	1 326	1 068	559
49 Nyatoh	5 794	4 257	6 778	2 412	2 543	2 707
50 Palapi	16 881	2 606	3 037	168	454	4 127
51 Pulai	-	9	139	16	8	125
52 Ramin	8 552	12 453	11 124	3 421	5 445	5 511
53 Rengas	-	-	-	-	167	127
54 Resak	1 017	1 254	938	1 015	988	572
55 Sengon/ Albazia	-	-	-	-	-	-
56 Samar	-	-	-	-	-	-
57 Semantok	5 008	2 685	7 333	62	1 368	4 192
58 Sindur	-	-	-	4	693	4 189
59 Sungkai	71	99	115	107	220	159
60 Terentang	734	2 163	741	712	118	-
61 Turi	-	-	-	-	-	307
62 Ulin	150	-	-	-	-	-
63 Lainnya	25 900	34 016	43 070	28 914	30 478	39 561
64 R. Campuran	110 806	136 346	148 195	111 954	129 553	134 443
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>507 059</b>	<b>497 154</b>	<b>617 012</b>	<b>518 431</b>	<b>616 950</b>	<b>737 739</b>

## Continued

Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
375	57	556	46	-	-	4 210
-	118	832	411	199	999	3 926
285	546	479	654	653	1 222	6 297
330	204	552	207	57	146	3 918
55	97	453	455	146	-	2 142
2 371	-	-	-	-	6 304	8 676
191	-	100	109	-	-	802
414 979	493 047	441 367	439 860	381 304	462 685	4 460 637
3 150	2 730	1 269	2 539	971	297	19 912
12 148	14 274	18 459	17 907	18 374	16 897	146 769
1 694	68	757	1 272	936	368	10 569
-	-	-	-	-	9	9
8 722	7 134	8 311	15 174	14 338	28 382	143 953
2 172	2 069	2 877	1 733	1 285	2 206	22 761
2 421	4 573	5 075	4 492	3 222	9 277	53 551
4 781	1 571	536	492	398	19 134	54 185
45	115	84	104	12	10	667
7 815	9 321	10 343	7 319	6 467	5 194	92 965
82	49	145	48	48	-	666
662	973	453	252	61	226	8 411
-	-	-	1 729	1 577	1 160	4 466
-	-	-	-	-	156	156
6 860	5 845	5 837	1 802	1 997	6 050	49 039
2 191	80	1 392	88	22	75	8 734
-	169	-	-	-	-	940
59	-	319	350	77	504	5 777
287	490	143	-	-	-	1 227
-	-	-	-	230	-	380
36 861	40 360	53 941	59 198	45 295	42 654	480 248
176 894	171 504	164 503	187 665	168 822	173 059	1 813 744
795 683	858 249	853 951	840 425	746 950	913 330	8 502 933

Tabel 5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Provinsi Selama Tahun 2007  
 Table 5. Production and Values of Logs Production by Province in 2007

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>1. Nanggroe Aceh Darussalam</b>		
- Cengal	1 816	467 204
- Damar	1 110	234 212
- Dara-dara	115	40 161
- Kapur	12 357	4 663 487
- Kruing	22 085	6 305 034
- Lesi-lesi	3 926	1 658 804
- Meranti	68 509	20 457 294
- Semantok	49 039	10 298 774
- Lainnya	20 879	5 395 878
- R. Campuran	92 170	25 433 518
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	272 006	74 954 366
<b>2. Sumatera Utara</b>		
- Indah	1 357	780 693
- Kapur	3 703	2 963 119
- Kruing	1 682	1 344 695
- Meranti	90 874	52 514 862
- Resak	3 042	2 433 334
- R. Campuran	82 448	38 357 220
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	183 106	98 393 923
<b>3. Sumatera Barat</b>		
- Balam	425	538 689
- Kruing	40 584	6 123 115
- Meranti	52 670	49 126 655
- Mersawa	288	186 655
- Lainnya	7	7 541
- R. Campuran	8 840	5 806 438
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	102 814	61 789 093

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>4. R i a u</b>		
- Akasia	1 144	358 268
- Bakau	43 743	9 018 532
- Balau	1 056	263 463
- Bintangur	12	2 948
- Dara-dara	8 840	2 857 654
- Indah	17 369	6 840 470
- Jelutung	22 619	5 207 522
- Kapur	872	329 080
- Kruing	37 446	12 422 867
- Kulim	5 429	1 628 106
- Meranti	301 737	103 913 316
- Merbau	13	5 095
- Mersawa	3 452	974 159
- Nyatoh	23	6 076
- Pulai	4	625
- Ramin	56 383	18 200 516
- Sindur	42	8 582
- Sungkai	940	93 908
- Lainnya	284 565	72 024 123
- R. Campuran	407 554	120 977 062
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 193 243	355 132 372
<b>5. J a m b i</b>		
- Jelutung	1 316	777 181
- Kruing	2 721	1 632 698
- Meranti	61 197	31 538 102
- Mersawa	2 106	1 232 142
- Ramin	15 349	4 442 142
- Lainnya	1 004	577 316
- R. Campuran	184 649	80 084 744
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	268 342	120 284 325



Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>6. Sumatera Selatan</b>		
- Indah	52 203	26 517 290
- Meranti	61 082	31 026 495
- R. Campuran	67 614	34 343 111
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	180 899	91 886 896
<b>7. Kalimantan Barat</b>		
- Akasia	15 154	3 030 809
- Bangkirai	12 906	3 478 052
- Benuang	388	200 868
- Bintangur	1 474	847 829
- Gerunggung	3 211	1 544 462
- Indah	17 236	5 733 418
- Jelutung	604	249 791
- Kapur	1 948	935 570
- Kruing	3 230	1 415 062
- Medang	2 064	1 173 751
- Melapi	2 142	629 604
- Mentibu	802	470 018
- Meranti	398 220	140 118 449
- Mersawa	328	170 089
- Nyatoh	1 134	425 537
- Ramin	881	416 060
- Rengas	666	367 697
- Resak	1 656	779 335
- Lainnya	45 824	17 887 194
- R. Campuran	139 346	68 784 766
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	649 214	248 658 361

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>8. Kalimantan Tengah</b>		
- Agathis	1 327	1 083 914
- Balau	51 435	39 923 554
- Bambu	140	1 050 282
- Bangkirai	22 077	20 881 412
- Benuang	393	263 050
- Bintangur	1 697	1 594 160
- Gerunggung	71	530 533
- Indah	1 066	677 484
- Kapur	2 028	2 082 560
- Kempas	7 342	6 945 702
- Kiara Payung	6 878	6 191 202
- Kruing	156 590	103 430 665
- Kupang	4 210	4 260 954
- Meranti	1 190 412	540 801 561
- Meranti Kuning	3 612	2 708 683
- Meranti Merah	8 357	6 685 544
- Meranti Putih	2 611	3 525 003
- Mersawa	7 370	7 240 953
- Nyatoh	9 218	9 115 749
- Palapi	735	600 456
- Ramin	20 352	5 889 912
- Resak	2 407	3 211 732
- Sindur	8 692	4 803 048
- Terentang	1 830	1 738 313
- Turi	1 227	919 989
- Ulin	380	665 054
- Lainnya	17 032	11 470 807
- R. Campuran	73 122	47 575 918
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1 602 611</b>	<b>835 868 194</b>

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>9. Kalimantan Selatan</b>		
- Indah	3 328	1 997 175
- Meranti	137 777	82 770 000
- R. Campuran	12 864	7 719 000
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	153 969	92 486 175
<b>10. Kalimantan Timur</b>		
- Agathis	608	456 674
- Anggi	24	30 821
- Bangkirai	38 224	32 199 503
- Indah	11 087	5 202 797
- Kapur	240 615	165 321 254
- Kruing	111 121	105 552 063
- Meranti	1 504 426	1 012 389 667
- Meranti Kuning	16 225	17 084 189
- Meranti Merah	19 975	22 637 240
- Meranti Putih	6 143	6 239 528
- Merawan	9	6 893
- Mersawa	367	346 009
- Nyatoh	7 499	6 223 299
- Resak	1 052	1 300 675
- Sengon/ Albazia	4 466	285 639
- Lainnya	78 375	44 617 940
- R. Campuran	188 532	153 166 801
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 228 748	1 573 060 992

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>11. Sulawesi Utara</b>		
- Matoa	624	415 822
- Meranti	19 957	12 946 076
- Nyatoh	10 628	7 075 568
- Lainnya	5 450	3 628 482
- R. Campuran	23 057	15 251 887
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	59 716	39 317 835
<b>12. Sulawesi Tengah</b>		
- Agathis	21 385	20 874 644
- Bungur	2 591	647 500
- Cempaga	2 593	582 750
- Damar	2 720	543 900
- Indah	2 046	1 996 558
- Kala-kala	2 461	430 588
- Kepuh	16 045	15 662 921
- Matoa	1 080	647 863
- Meranti	2 249	895 182
- Nyatoh	3 980	2 346 763
- Palapi	30 926	17 222 723
- R. Campuran	55 061	27 021 377
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	143 137	88 872 769
<b>13. Sulawesi Tenggara</b>		
- Meranti	1 680	1 175 784
- Nyatoh	5 087	3 561 335
- R. Campuran	20 899	14 629 337
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	27 666	19 366 456

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>14. Gorontalo</b>		
- Agathis	77	20 213
- Bintangur	329	65 721
- Cempaga	400	105 139
- Indah	20	3 918
- Matoa	223	59 044
- Melur	1	231
- Meranti	4 004	891 761
- Nyatoh	549	145 405
- Palapi	96	21 523
- R. Campuran	2 222	628 165
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	7 921	1 941 120
<b>15. Sulawesi Barat</b>		
- Cempaga	1 719	451 737
- Indah	1 533	2 784 377
- Meranti	22 071	33 390 461
- Nyatoh	4 954	1 312 933
- Palapi	22 428	5 033 134
- R. Campuran	46 554	44 072 129
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	99 259	87 044 771

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>16. Maluku</b>		
- Agathis	1 130	295 084
- Benuang	8 420	3 821 416
- Bintangur	2 801	700 020
- Bungur	610	373 009
- Dahu	1 033	632 444
- Durian	335	105 544
- Gia	230	140 399
- Indah	120	58 666
- Jambu Dersana	1 548	378 620
- Ketapang	4 938	2 019 783
- Matoa	2 465	1 052 960
- Medang	1 768	430 174
- Meranti	120 066	48 209 064
- Meranti Merah	118 086	109 741 574
- Merbau	615	233 740
- Mersawa	5 642	2 820 300
- Nyatoh	8 653	3 171 665
- Pulaui	547	77 083
- Samar	156	145 645
- Terentang	3 947	473 413
- Lainnya	1 525	797 451
- R. Campuran	45 616	15 686 422
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>330 251</b>	<b>191 364 476</b>

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>17. Maluku Utara</b>		
- Agathis	1 605	1 201 524
- Benuang	348	260 120
- Bintangur	375	281 941
- Bugis	207	154 895
- Hopea	1 973	1 479 495
- Indah	23	7 514
- Kenari	610	458 914
- Matoa	555	414 872
- Medang	86	64 634
- Meranti	14 823	4 630 079
- Meranti Kuning	75	57 077
- Meranti Merah	351	263 288
- Meranti Putih	1 815	1 360 916
- Merbau	112	83 920
- Mersawa	2 697	2 024 163
- Nyatoh	956	716 657
- Pulai	8	5 787
- Lainnya	3 443	2 540 008
- R. Campuran	5 718	1 802 822
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>35 780</b>	<b>17 808 626</b>

Tabel 5. Lanjutan  
Table Continued

Provinsi dan jenis kayu bulat <i>Province and type of logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai produksi <i>Value of production</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>18. Papua Barat</b>		
- Bakau	9 170	3 438 819
- Indah	70	34 646
- Keben	9 169	4 126 538
- Kenari	379	179 466
- Matoa	398	17 335
- Meranti	20 614	14 808 056
- Merbau	4 232	3 215 173
- Mersawa	511	72 856
- Nyatoh	79	6 677
- Pulai	108	6 965
- Resak	100	44 408
- R. Campuran	8 282	3 043 474
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	53 112	28 994 413
<b>19. Papua</b>		
- Bambu	1 352	634 534
- Indah	625	199 488
- Matoa	952	667 193
- Melur	8 675	6 940 101
- Meranti	388 269	127 224 046
- Merbau	138 981	210 884 756
- Nyatoh	791	552 991
- Resak	154	108 559
- Lainnya	22 144	9 328 029
- R. Campuran	349 196	105 770 104
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	911 139	462 309 801
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>8 502 933</b>	<b>4 489 534 964</b>



Tabel 6.1. Produksi Kayu Bulat  
Table Production of Logs by

(M3)

Provinsi <i>Province</i>	Jenis kayu bulat /						
	Bakau	Bangkirai	Indah	Jelutung	Kapur	Kruing	Meranti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	12 357	22 085	68 509
2. Sumatera Utara	-	-	1 357	-	3 703	1 682	90 874
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	40 584	52 670
4. R i a u	43 743	-	17 369	22 619	872	37 446	301 737
5. J a m b i	-	-	-	1 316	-	2 721	61 197
6. Sumatera Selatan	-	-	52 203	-	-	-	61 082
7. Kalimantan Barat	-	12 906	17 236	604	1 948	3 230	398 220
8. Kalimantan Tengah	-	22 077	1 066	-	2 028	156 590	1 190 412
9. Kalimantan Selatan	-	-	3 328	-	-	-	137 777
10. Kalimantan Timur	-	38 224	11 087	-	240 615	111 121	1 504 426
11. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	19 957
12. Sulawesi Tengah	-	-	2 046	-	-	-	2 249
13. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	1 680
14. Gorontalo	-	-	20	-	-	-	4 004
15. Sulawesi Barat	-	-	1 533	-	-	-	22 071
16. Maluku	-	-	120	-	-	-	120 066
17. Maluku Utara	-	-	23	-	-	-	14 823
18. Papua Barat	9 170	-	70	-	-	-	20 614
19. Papua	-	-	625	-	-	-	388 269
<b>Jumlah/ Total</b>	52 913	73 207	108 083	24 539	261 523	375 459	4 460 637

Menurut Provinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2007

*Province and Type of Log in 2007*

<i>Type of logs</i>							
Mersawa	Nyato	Ramin	Semantok	Terentang	Rimba campuran	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	49 039	-	92 170	27 846	272 006
-	-	-	-	-	82 448	3 042	183 106
288	-	-	-	-	8 840	432	102 814
3 452	23	56 383	-	-	407 554	302 045	1 193 243
2 106	-	15 349	-	-	184 649	1 004	268 342
-	-	-	-	-	67 614	-	180 899
328	1 134	881	-	-	139 346	73 381	649 214
7 370	9 218	20 352	-	1 830	73 122	118 546	1 602 611
-	-	-	-	-	12 864	-	153 969
367	7 499	-	-	-	188 532	126 877	2 228 748
-	10 628	-	-	-	23 057	6 074	59 716
-	3 980	-	-	-	55 061	79 801	143 137
-	5 087	-	-	-	20 899	-	27 666
-	549	-	-	-	2 222	1 126	7 921
-	4 954	-	-	-	46 554	24 147	99 259
5 642	8 653	-	-	3 947	45 616	146 207	330 251
2 697	956	-	-	-	5 718	11 563	35 780
511	79	-	-	-	8 282	14 386	53 112
-	791	-	-	-	349 196	172 258	911 139
22 761	53 551	92 965	49 039	5 777	1 813 744	1 108 735	8 502 933

**Tabel**  
**6.2.**  
**Table**

**Nilai Produksi Kayu Bulat**  
**Value of Logs Production**

(000 Rp)

Provinsi <i>Province</i>	Jenis kayu bulat /						
	Bakau	Bangkirai	Indah	Jelutung	Kapur	Kruing	Meranti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	4 663 487	6 305 034	20 457 294
2. Sumatera Utara	-	-	780 693	-	2 963 119	1 344 695	52 514 862
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	6 123 115	49 126 655
4. R i a u	9 018 532	-	6 840 470	5 207 522	329 080	12 422 867	103 913 316
5. J a m b i	-	-	-	777 181	-	1 632 698	31 538 102
6. Sumatera Selatan	-	-	26 517 290	-	-	-	31 026 495
7. Kalimantan Barat	-	3 478 052	5 733 418	249 791	935 570	1 415 062	140 118 449
8. Kalimantan Tengah	-	20 881 412	677 484	-	2 082 560	103 430 665	540 801 561
9. Kalimantan Selatan	-	-	1 997 175	-	-	-	82 770 000
10. Kalimantan Timur	-	32 199 503	5 202 797	-	165 321 254	105 552 063	1 012 389 667
11. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	12 946 076
12. Sulawesi Tengah	-	-	1 996 558	-	-	-	895 182
13. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	1 175 784
14. Gorontalo	-	-	3 918	-	-	-	891 761
15. Sulawesi Barat	-	-	2 784 377	-	-	-	33 390 461
16. Maluku	-	-	58 666	-	-	-	48 209 064
17. Maluku Utara	-	-	7 514	-	-	-	4 630 079
18. Papua Barat	3 438 819	-	34 646	-	-	-	14 808 056
19. Papua	-	-	199 488	-	-	-	127 224 046
<b>Jumlah/ Total</b>	12 457 351	56 558 967	52 834 494	6 234 494	176 295 070	238 226 199	2 308 826 910

Menurut Provinsi dan Jenis Kayu Selama Tahun 2007

by Province and Type of Logs in 2007

<i>Type of logs</i>							
Mersawa	Nyatoh	Ramin	Semantok	Terentang	Rimba campuran	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	10 298 774	-	25 433 518	7 796 259	74 954 366
-	-	-	-	-	38 357 220	2 433 334	98 393 923
186 655	-	-	-	-	5 806 438	546 230	61 789 093
974 159	6 076	18 200 516	-	-	120 977 062	77 242 772	355 132 372
1 232 142	-	4 442 142	-	-	80 084 744	577 316	120 284 325
-	-	-	-	-	34 343 111	-	91 886 896
170 089	425 537	416 060	-	-	68 784 766	26 931 567	248 658 361
7 240 953	9 115 749	5 889 912	-	1 738 313	47 575 918	96 433 667	835 868 194
-	-	-	-	-	7 719 000	-	92 486 175
346 009	6 223 299	-	-	-	153 166 801	92 659 599	1 573 060 992
-	7 075 568	-	-	-	15 251 887	4 044 304	39 317 835
-	2 346 763	-	-	-	27 021 377	56 612 889	88 872 769
-	3 561 335	-	-	-	14 629 337	-	19 366 456
-	145 405	-	-	-	628 165	271 871	1 941 120
-	1 312 933	-	-	-	44 072 129	5 484 871	87 044 771
2 820 300	3 171 665	-	-	473 413	15 686 422	120 944 946	191 364 476
2 024 163	716 657	-	-	-	1 802 822	8 627 391	17 808 626
72 856	6 677	-	-	-	3 043 474	7 589 885	28 994 413
-	552 991	-	-	-	105 770 104	228 563 172	462 309 801
15 067 326	34 660 655	28 948 630	10 298 774	2 211 726	810 154 295	736 760 073	4 489 534 964

Tabel  
7.1.  
Table

Volume Pengadaan dan Penggunaan  
Volume of Procurement and Use of Logs

(M3)

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok pada awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Agathis	1 869	26 132	-
2 Akasia	10 075	16 298	-
3 Anggi	-	24	-
4 Bakau	17 214	52 913	-
5 Balam	96	425	-
6 Balau	12 774	52 491	752
7 Bambu	-	1 492	-
8 Bangkirai	12 023	73 207	-
9 Benuang	2 053	9 549	5 212
10 Bintangur	979	6 688	6 089
11 Bugis	-	207	-
12 Bungur	-	3 201	-
13 Cempaga	376	4 712	-
14 Cengal	1 069	1 816	-
15 Dahu	-	1 033	-
16 Damar	516	3 830	-
17 Dara-dara	2 069	8 955	-
18 Durian	94	335	-
19 Gerunggung	1 453	3 282	-
20 Gia	-	230	-
21 Hopea	-	1 973	-
22 Indah	32 133	108 083	-
23 Jambu Dersana	77	1 548	-
24 Jelutung	2 346	24 539	31
25 Kala-kala	-	2 461	-
26 Kapur	52 379	261 523	20 567
27 Keben	868	9 169	-
28 Kempas	1 122	7 342	-
29 Kenari	160	989	-
30 Kepuh	-	16 045	-
31 Ketapang	365	4 938	-
32 Kiara Payung	2 077	6 878	-
33 Kruing	70 864	375 459	27 468
34 Kulim	-	5 429	-

Produksi Kayu Selama Tahun 2007

in 2007

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2007 <i>Stock at the end of 2007</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis	25 284	20	2 697
2 Akasia	21 488	-	4 885
3 Anggi	24	-	-
4 Bakau	59 664	-	10 463
5 Balam	334	-	187
6 Balau	39 723	-	26 294
7 Bambu	1 492	-	-
8 Bangkirai	75 172	11	10 047
9 Benuang	15 156	-	1 658
10 Bintangur	12 540	-	1 216
11 Bugis	207	-	-
12 Bungur	2 812	389	-
13 Cempaga	3 868	389	831
14 Cengal	2 301	-	584
15 Dahu	1 033	-	-
16 Damar	3 712	389	245
17 Dara-dara	9 755	208	1 061
18 Durian	422	-	7
19 Gerunggung	1 799	-	2 936
20 Gia	230	-	-
21 Hopea	1 973	-	-
22 Indah	111 125	2 410	26 681
23 Jambu Dersana	1 347	-	278
24 Jelutung	24 010	118	2 788
25 Kala-kala	2 072	389	-
26 Kapur	303 183	799	30 487
27 Keben	7 542	-	2 495
28 Kempas	8 422	-	42
29 Kenari	1 029	-	120
30 Kepuh	16 045	-	-
31 Ketapang	4 764	-	539
32 Kiara Payung	6 490	-	2 465
33 Kruing	384 026	86	89 679
34 Kulim	5 429	-	-

**Tabel**  
**7.1.**  
**Table**  
**(M3)**

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok pada awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
35 Kupang	-	4 210	-
36 Lesi-lesi	2 282	3 926	-
37 Matoa	1 994	6 297	-
38 Medang	1 050	3 918	4 763
39 Melapi	-	2 142	-
40 Melur	596	8 676	-
41 Mentibu	-	802	-
42 Meranti	1 310 902	4 460 637	300 019
43 Meranti Kuning	1 201	19 912	-
44 Meranti Merah	61 294	146 769	-
45 Meranti Putih	3 221	10 569	-
46 Merawan	-	9	-
47 Merbau	15 239	143 953	-
48 Mersawa	15 248	22 761	4 413
49 Nyatoh	36 164	53 551	549
50 Palapi	9 465	54 185	-
51 Pulai	19	667	-
52 Ramin	21 573	92 965	321
53 Rengas	616	666	4 468
54 Resak	3 033	8 411	4 542
55 Sengon/ Albazia	-	4 466	-
56 Samar	-	156	-
57 Semantok	8 787	49 039	-
58 Sindur	587	8 734	-
59 Sungkai	-	940	-
60 Terentang	124	5 777	-
61 Turi	-	1 227	-
62 Ulin	-	380	-
63 Lainnya	134 756	480 248	20 008
64 R. Campuran	782 018	1 813 744	114 578
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 635 220</b>	<b>8 502 933</b>	<b>513 780</b>

Produksi Kayu Selama Tahun 2007

*in 2007*

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2007 <i>Stock at the end of 2007</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
35 Kupang	4 210	-	-
36 Lesi-lesi	6 121	87	-
37 Matoa	6 230	3	2 058
38 Medang	8 946	-	785
39 Melapi	2 142	-	-
40 Melur	2 590	-	6 682
41 Mentibu	802	-	-
42 Meranti	4 947 818	32 764	1 090 976
43 Meranti Kuning	21 015	-	98
44 Meranti Merah	161 444	-	46 619
45 Meranti Putih	12 517	-	1 273
46 Merawan	9	-	-
47 Merbau	117 900	702	40 590
48 Mersawa	30 392	40	11 990
49 Nyatoh	44 247	15	46 002
50 Palapi	25 453	400	37 797
51 Pulai	104	1	581
52 Ramin	101 007	202	13 650
53 Rengas	5 275	-	475
54 Resak	13 919	-	2 067
55 Sengon/ Albazia	4 466	-	-
56 Samar	-	-	156
57 Semantok	50 949	47	6 830
58 Sindur	8 757	263	301
59 Sungkai	940	-	-
60 Terentang	5 324	-	577
61 Turi	-	-	1 227
62 Ulin	380	-	-
63 Lainnya	546 928	13 478	74 606
64 R. Campuran	2 194 733	26 929	488 678
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>9 479 091</b>	<b>80 139</b>	<b>2 092 703</b>



Tabel  
7.2.  
Table

Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi  
Value of Procurement and Use of Logs

(000 Rp)

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok pada awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Agathis	1 409 189	23 932 053	-
2 Akasia	1 642 017	3 389 077	-
3 Anggi	-	30 821	-
4 Bakau	3 695 752	12 457 351	-
5 Balam	122 101	538 689	-
6 Balau	3 459 462	40 187 017	188 037
7 Bambu	-	1 684 816	-
8 Bangkirai	10 799 184	56 558 967	-
9 Benuang	932 734	4 545 454	3 153 207
10 Bintangur	518 975	3 492 619	3 683 997
11 Bugis	-	154 895	-
12 Bungur	-	1 020 509	-
13 Cempaga	98 712	1 139 626	-
14 Cengal	254 175	467 204	-
15 Dahu	-	632 444	-
16 Damar	108 394	778 112	-
17 Dara-dara	595 372	2 897 815	-
18 Durian	28 321	105 544	-
19 Gerunggung	517 680	2 074 995	-
20 Gia	-	140 399	-
21 Hopea	-	1 479 495	-
22 Indah	11 121 348	52 834 494	-
23 Jambu Dersana	30 020	378 620	-
24 Jelutung	623 267	6 234 494	7 733
25 Kala-kala	-	430 588	-
26 Kapur	29 810 419	176 295 070	12 610 068
27 Keben	390 742	4 126 538	-
28 Kempas	336 531	6 945 702	-
29 Kenari	76 296	638 380	-
30 Kepuh	-	15 662 921	-
31 Ketapang	142 063	2 019 783	-
32 Kiara Payung	1 868 962	6 191 202	-
33 Kruing	52 962 104	238 226 199	16 066 426
34 Kulim	-	1 628 106	-

# Kayu Bulat Selama Tahun 2007

in 2007

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2007 <i>Stock at the end of 2007</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis	29 063 582	15 993	1 457 608
2 Akasia	4 053 863	-	977 209
3 Anggi	30 821	-	-
4 Bakau	14 625 518	-	2 157 566
5 Balam	422 898	-	237 892
6 Balau	42 838 787	-	11 818 366
7 Bambu	634 665	-	-
8 Bangkirai	70 118 948	8 735	10 199 220
9 Benuang	7 967 312	-	829 135
10 Bintangur	7 386 720	-	526 873
11 Bugis	193 618	-	-
12 Bungur	923 384	97 125	-
13 Cempaga	932 968	87 413	217 956
14 Cengal	599 150	-	174 994
15 Dahu	632 444	-	-
16 Damar	757 019	77 700	51 787
17 Dara-dara	3 141 834	62 307	336 773
18 Durian	126 588	-	7 277
19 Gerunggung	822 471	-	1 778 076
20 Gia	140 399	-	-
21 Hopea	1 479 495	-	-
22 Indah	50 860 066	896 057	10 544 554
23 Jambu Dersana	524 238	-	108 403
24 Jelutung	6 091 227	26 518	804 881
25 Kala-kala	362 600	67 988	-
26 Kapur	209 464 276	305 063	24 342 067
27 Keben	3 393 750	-	1 123 530
28 Kempas	7 899 597	-	12 603
29 Kenari	765 177	-	57 460
30 Kepuh	19 578 654	-	-
31 Ketapang	1 952 585	-	209 259
32 Kiara Payung	5 840 649	-	2 219 515
33 Kruing	299 735 607	36 264	47 072 450
34 Kulim	1 899 456	-	-

**Tabel**  
**7.2.**  
**Table**

(000 Rp)

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>		
	Stok pada awal tahun 2007 <i>Stock at the beginning of 2007</i>	Produksi sendiri <i>Own production</i>	Pembelian <i>Purchase</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
35 Kupang	-	4 260 954	-
36 Lesi-lesi	844 509	1 658 804	-
37 Matoa	1 109 283	3 275 089	-
38 Medang	496 591	1 668 559	2 881 709
39 Melapi	-	629 604	-
40 Melur	476 697	6 940 332	-
41 Mentibu	-	470 018	-
42 Meranti	683 077 439	2 308 826 910	125 389 331
43 Meranti Kuning	1 503 215	19 849 949	-
44 Meranti Merah	60 774 644	139 327 646	-
45 Meranti Putih	2 303 832	11 125 447	-
46 Merawan	-	6 893	-
47 Merbau	20 719 189	214 422 684	-
48 Mersawa	5 806 222	15 067 326	2 670 054
49 Nyatoh	23 795 746	34 660 655	344 304
50 Palapi	2 516 274	22 877 836	-
51 Pulai	14	90 460	-
52 Ramin	6 092 341	28 948 630	95 455
53 Rengas	353 681	367 697	2 703 282
54 Resak	1 760 345	7 878 043	2 747 867
55 Sengon/ Albazia	-	285 639	-
56 Samar	-	145 645	-
57 Semantok	1 845 365	10 298 774	-
58 Sindur	332 118	4 811 630	-
59 Sungkai	-	93 908	-
60 Terentang	14 861	2 211 726	-
61 Turi	-	919 989	-
62 Ulin	-	665 054	-
63 Lainnya	44 888 516	168 274 769	9 482 130
64 R. Campuran	321 103 350	810 154 295	47 594 587
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 301 358 052</b>	<b>4 489 534 964</b>	<b>229 618 187</b>

Lanjutan

Continued

Jenis kayu bulat <i>Type of logs</i>	Penggunaan <i>Use</i>		
	Dijual dalam negeri <i>Domestic sales</i>	Rusak, susut, hilang, dll <i>Damaged, lost, etc.</i>	Stok pada akhir tahun 2007 <i>Stock at the end of 2007</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
35 Kupang	4 881 840	-	-
36 Lesi-lesi	2 471 254	32 062	-
37 Matoa	2 338 175	2 100	1 221 507
38 Medang	4 815 770	-	395 746
39 Melapi	629 604	-	-
40 Melur	2 071 539	-	5 345 489
41 Mentibu	554 622	-	-
42 Meranti	2 590 452 738	11 998 228	638 746 747
43 Meranti Kuning	21 265 614	-	127 806
44 Meranti Merah	157 800 833	-	42 512 426
45 Meranti Putih	13 558 465	-	787 292
46 Merawan	8 616	-	-
47 Merbau	182 822 327	1 041 072	66 063 522
48 Mersawa	20 773 207	20 689	6 532 422
49 Nyatoh	30 610 759	11 006	29 784 137
50 Palapi	10 236 900	67 135	15 791 941
51 Pulaui	7 234	638	92 567
52 Ramin	30 702 813	58 596	3 701 301
53 Rengas	3 290 212	-	249 522
54 Resak	12 136 983	-	804 665
55 Sengon/ Albazia	178 641	-	-
56 Samar	-	-	145 645
57 Semantok	10 589 432	9 873	1 435 137
58 Sindur	5 967 248	158 004	169 326
59 Sungkai	142 277	-	-
60 Terentang	2 591 850	-	69 315
61 Turi	-	-	919 989
62 Ulin	730 554	-	-
63 Lainnya	186 423 419	3 448 415	33 999 435
64 R. Campuran	1 029 440 979	14 504 950	270 225 343
Jumlah/ <i>Total</i>	5 050 101 036	33 033 931	1 236 386 734

**Tabel 8.** Banyaknya Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan pada Akhir Tahun 2007  
**Table** *Number of Permanent Workers by Type of the Highest Education Completed, Sex, and Citizenship at the End of 2007*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan  <i>The highest education completed</i>		Pengelolaan hutan <i>Timber culture units</i>			Jumlah <i>Total</i>
		WNI/ <i>Indonesian</i>		WNA	
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	<i>Foreigner</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tidak Sekolah	469	40	-	509
2	Tidak Tamat SD	1 137	128	-	1 265
3	S D	6 938	855	-	7 793
4	S L T P	7 213	783	-	7 996
5	S L T A	19 009	1 911	3	20 923
6	Akademi/D III Kehutanan	387	65	3	455
7	Akademi/D III Lainnya	310	80	5	395
8	Sarjana Kehutanan	779	114	-	893
9	Sarjana Pertanian Lainnya	188	37	1	226
10	Sarjana T.Mesin & Industri	50	6	4	60
11	Sarjana Ekonomi	258	72	-	330
12	Sarjana Kimia/Farmasi	8	2	-	10
13	Sarjana Lainnya	216	57	2	275
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>		36 962	4 150	18	41 130

Tabel 9. Upah/ Gaji Pekerja Tetap Selama Tahun 2007  
 Table Wages/ Salaries of Permanent Workers in 2007

(000 Rp)

Jenis pengeluaran	Besarnya gaji
<i>Type of wages/ salaries</i>	<i>Wages/ salaries</i>
(1)	(2)
1. a. Upah/ Gaji	461 778 012
b. Upah Lembur	65 170 568
c. Hadiah, Bonus, dsb	48 686 701
d. Tunjangan Kesehatan dan Peng	35 509 260
e. Lainnya(Cuti, dll)	38 904 594
2. Iuran Dana Pensiun dan Astek	25 112 917
3. Tunjangan Kecelakaan	19 066 062
4. Tujangan Sosial dan Lainnya	12 130 094
Jumlah/ Total	706 358 208

**Tabel 10.** Banyak Hari Orang Kerja dan Upah/ Gaji Pekerja Harian Lepas per Bulan Selama Tahun 2007  
**Table** *Number of Mandays and Wages/ Salaries of Non Permanent Workers per Month in 2007*

Bulan kerja <i>Work months</i>	Pekerja pengelolaan hutan <i>Timber culture workers</i>	
	Hari orang kerja <i>Mandays</i>	Upah/ gaji <i>Wages/ salaries</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	640 161	9 293 550
2 Februari	519 933	9 050 516
3 Maret	617 831	9 655 420
4 April	587 208	44 369 429
5 Mei	554 094	50 332 662
6 Juni	591 414	45 403 285
7 Juli	590 053	51 711 643
8 Agustus	648 463	51 954 301
9 September	588 708	46 666 797
10 Oktober	704 356	46 508 069
11 November	712 195	49 286 775
12 Desember	687 766	54 178 389
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>7 442 182</b>	<b>468 410 836</b>

Tabel 11. Banyak dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Selama Tahun 2007  
 Table Volume and Value of Fuel and Lubricant Used in 2007

Jenis bahan bakar dan pelumas <i>Type of fuel and lubricant</i>	Satuan <i>Units</i>	Pemakaian untuk/ <i>Used for</i>			
		Pengelolaan hutan <i>Timber culture units</i>		Generator listrik <i>Electrical generator</i>	
		Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bensin Premium dan Premix	Liter	7 967 138	18 664 610	38 492	39 969
2 Minyak Tanah	Liter	3 286 134	4 359 100	3 378	2 027
3 Minyak Diesel	Liter	442 748	1 731 307	4 820	24 100
4 Minyak Solar	Liter	138 278 402	263 339 139	19 063 171	12 637 359
5 Minyak Bakar	Liter	-	-	-	-
6 Residu	Liter	-	-	-	-
7 Minyak Hitam	Liter	7 000	2 100	-	-
8 Gas Alam	Mscf	7 615	88 334	-	-
9 L P G	Kg	14 368	51 594	-	-
10 Minyak Pelumas	Liter	6 915 763	67 085 077	268 576	1 680 079
11 Kayu Bakar	M3	7 017	52 023	-	-
12 Batu Bara	Ton	-	-	-	-
13 Lainnya	..	14 058	122 396	102	916
Jumlah/ <i>Total</i>			355 495 680		14 384 450



Tabel  
12.  
Table

Produksi, Pembelian, Pemakaian, dan Penjualan  
*Production, Purchase, Use, and Sale of Electricity*

Sumber tenaga listrik <i>Source of electricity</i>	Pengadaan / <i>Procurement</i>	
	Banyak <i>Volume</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Diproduksi/ Dibangkitkan Sendiri	27 591 725	-
2. Dibeli dari PLN	984 762	3 953 919
3. Dibeli dari Listrik Non PLN/ Pihak Lain	3 075	3 021 650
Jumlah/ <i>Total</i>	28 579 562	6 975 569

**Tenaga Listrik Selama Tahun 2007**

*in 2007*

Sumber tenaga listrik <i>Source of electricity</i>	Dipakai untuk/ <i>Use for</i>	
	Pengelolaan hutan <i>Timber culture units</i>	
	Banyak <i>Volume</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(4)	(5)
1. Diproduksi/ Dibangkitkan Sendiri	27 591 725	-
2. Dibeli dari PLN	984 762	3 953 919
3. Dibeli dari Listrik Non PLN/ Pihak Lain	3 075	3 021 650
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>28 579 562</b>	<b>6 975 569</b>

Tabel 13. Ongkos/ Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Selama Tahun 2007  
 Table Cost of Production and Other Expenditure in 2007

(000 Rp)

Rincian biaya <i>Cost items</i>	Biaya pengelolaan hutan <i>Cost of timber culture units</i>
(1)	(2)
<b>1. Biaya Pemakaian Bahan/ Material</b>	
a. Bahan Pembungkus dan Pengepak	36 454 915
b. Bahan Bakar & Pelumas	355 495 680
c. Listrik yang Dibeli	6 975 569
d. Suku Cadang Untuk Pemeliharaan Mesin, Peralatan Barang Modal Teta	215 048 074
e. Alat-alat Tulis Kantor	16 809 709
f. Lainnya	100 167 142
Sub Jumlah/ Sub Total	730 951 089
<b>2. Upah/ Gaji Karyawan</b>	
a. Pekerja Tetap	706 358 208
b. Pekerja Harian Lepas dan Borongan	468 410 836
Sub Jumlah/ Sub Total	1 174 769 044
<b>3. Pengeluaran Untuk Balas Jasa</b>	
a. Balas Jasa Pemanfaatan Hutan	68 362 227
b. Balas Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Barang Modal	17 426 826
c. Biaya Angkutan, Pergudangan, Jasa Pelabuhan dan Biaya Komunikasi	64 449 668
d. Biaya Sewa Gudang, Mesin-mesin, dan Sewa Peralatan	13 821 236
e. Biaya Konsultan, Akuntan Publik, dan Jasa-jasa Lainnya	8 120 413
f. Jasa Lainnya	27 414 149
Sub Jumlah/ Sub Total	199 594 519

Tabel 13. Lanjutan  
Table Continued

Rincian biaya <i>Cost items</i>	Biaya pengelolaan hutan <i>Cost of timber culture units</i>
(1)	(2)
<b>4. Pengeluaran Biaya Pajak dan Pungutan Wajib</b>	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	150 439 163
b. Iuran IUPHHK (licence Fee)	45 616 353
c. PSDH	254 731 998
d. Dana Reboisasi (DR)	418 526 149
e. Lainnya	24 250 261
Sub Jumlah/ Sub Total	893 563 924
<b>5. Pengeluaran Lain-lain</b>	
a. Pembayaran Bunga Pinjaman	33 308 571
b. Pembayaran Asuransi	11 489 277
c. PMDH	254 632
d. Sumbangan, Derma dan Sejenisnya	52 240 351
Sub Jumlah/ Sub Total	97 292 831
Jumlah/ Total	3 096 171 407

Tabel  
14.  
Table

Nilai Penambahan, Pengurangan, dan Penyusutan  
*Value of Purchases, Sales and Reduction of Fixed Capital*

(000 Rp)

Jenis barang modal tetap <i>Type of fixed capital</i>	Pembelian/ penambahan <i>Purchases</i>	
	Barang baru <i>New fixed capital</i>	Barang bekas <i>Second hand fixed capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tanah	-	719 962
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan	10 085 398	244 412
3. Mesin dan Perlengkapan	5 052 517	205 600
4. Kendaraan	11 136 334	971 055
5. Traktor, Krane, Grader	75 144 150	8 132 055
6. Chain Saw	373 700	12 700
7. Barang Modal Lainnya	8 873 922	57 109
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>110 666 021</b>	<b>10 342 893</b>

Barang Modal Tetap Selama Tahun 2007

in 2007

Pembuatan dan perbaikan besar <i>Construction, mayor, repairs and improvement</i>		Penjualan dan pengurangan barang modal	Penyusutan barang modal
Dikerjakan oleh pihak lain <i>Undertaken by other parties</i>	Dikerjakan sendiri <i>Undertaken by own</i>	<i>Sales of fixed capital</i>	<i>Depreciation</i>
(4)	(5)	(6)	(7)
-	45 004	152 628	-
91 000	12 056 486	5 018 276	16 403 066
242 145	2 057 232	208 150	13 144 715
-	408 952	677 700	7 214 518
-	4 151 403	1 059 996	28 719 776
-	53 102	300 000	658 490
-	184 119	275 793	2 667 457
333 145	18 956 298	7 692 543	68 808 022

Tabel 15. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Selama Tahun 2007  
 Table Value of Production and Other Incomes in 2007

(000 Rp)

Sumber pendapatan <i>Source of income</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
1 Nilai Produksi	4 489 534 964
2 Pendapatan atas Balas Jasa	144 210 230
3 Pendapatan dari Penyewaan	14 276 316
4 Keuntungan dari Jual Beli Barang	25 972 964
5 Pendapatan Bunga dll	11 036 325